

**ANALISIS PENGARUH KOPERASI SIMPAN PINJAM  
TERHADAP USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

*(Studi pada KSP Mandiri Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat)*

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi S.E  
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh  
**Nama : Yoga Nayoan**  
**NPM : 1551020327**  
**Jurusan : Perbankan Syariah**



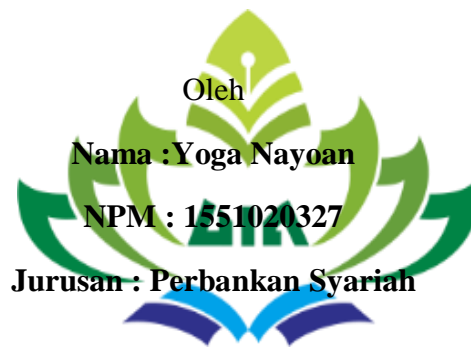
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2019 M**

**ANALISIS PENGARUH KOPERASI SIMPAN PINJAM  
TERHADAP USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

*(Studi pada KSP Mandiri Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat)*

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi S.E  
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



**Pembimbing I :Prof.Dr.H.Suharto,S.H,M.A**

**Pembimbing II : Ghina Ulfah Saefurrahman, L.C-, M.E.Sy.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2019 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh koperasi simpan pinjam terhadap usaha mikro kecil dan menengah adapun lokasi penelitian ini bertempat di KSP Mandiri kecamatan Air Hitam. Hal yang melatar belakangi penelitian ini dikarenakan kurang berkembangnya usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Air Hitam dari tahun ketahun.

Penelitian ini untuk menjawab permasalahan, 1. Apakah kredit Koperasi Simpan Pinjam berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat?, 2. Apakah lama pinjaman di Koperasi Simpan Pinjam berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat dalam perspektif Ekonomi Islam?.

Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nasabah dari koperasi simpan pinjam mandiri yang tergolong usaha mikro kecil dan menengah. Sampel penelitian yang diambil menggunakan teknik *Total sampling* sehingga diperoleh sebanyak 19 sampel. data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 9 dan metode analisis deskriptif serta model analisis yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukan bahwa koperasi simpan pinjam mandiri memiliki pengaruh terhadap UMKM di kecamatan Air Hitam. Satu variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap dan satu variabel bebas lagi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap variabel terikat. Yaitu besar kredit berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah dan lama pinjaman berpengaruh negatif terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah.

*Kata Kunci: Koperasi Simpan Pinjam Mandiri, UMKM, Kredit, Lama Pinjaman, Pendapatan.*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoga Nayoan  
NPM : 1551020327  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH KOPERASI SIMPAN PINJAM TERHADAP USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada KSP Mandiri Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu di teliti terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 September 2019

Penulis,

Yoga Nayoan

1551020327





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Leikol, H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

### PERSETUJUAN

Judul Skripsi

ANALISIS PENGARUH KOPERASI SIMPAN PINJAM  
TERHADAP USAHA MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH (UMKM) DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM (Studi Pada KSP Mandiri Kecamatan  
Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat)

Nama Mahasiswa

: Yoga Nayoan

NPM

: 1551020327

Program Studi

: Perbankan Syariah

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

### MENYETUJUI

Untuk dimunagasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A

Ghina Ulfah Saefurrahman, Lc. M.E., Sy.

NIP: 195304231980031003

NIP: 198708122019032012

Ketua Jurusan

Dr. Erike Anggraeni, M.E., Sy.

NIP: 198208092011012009





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Tetkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skrripsi dengan judul **"ANALISIS PENGARUH KOPERASI SIMPAN PINJAM TERHADAP USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada KSP Mandiri Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat)** disusun oleh **Yoga Nayoan, NPM: 1551020327** Jurusan: **Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal :

**TIM MUNAQASAH**

Ketua Sidang: **Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.S.I.**

Penguji 1 : **Deki Fermasyah, M.Si.**

Penguji 2 : **Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A.**

Sekretaris : **Diah Mukminatul Hasyimi, S.E.I.**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

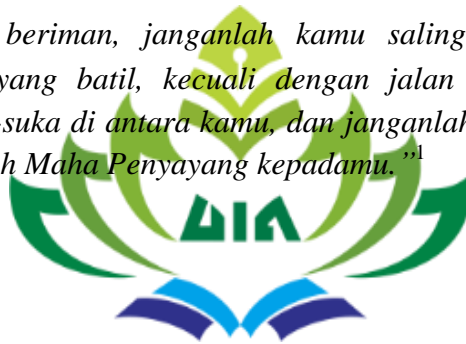
**Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si.**

**NIP. 198008012003121001**

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (النساء: ٢٩)

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya, Allah Maha Penyayang kepadamu.”<sup>1</sup>*



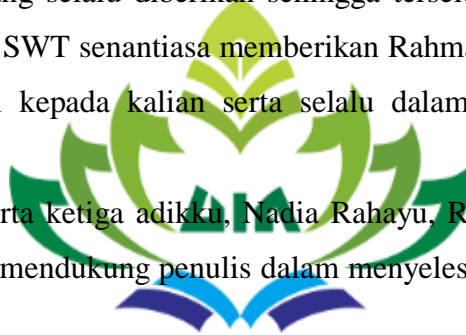
---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 83.

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Allhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT sehingga memberi kesehatan dan kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta, kasih dan hormat yang tak terhingga kepada:

1. Orang tuaku tercinta Ibu Nurma dan Bapak Junaidi terimakasih atas segala keikhlasan, kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang selama ini telah diberikan kepada penulis. Yang selalu memberi semangat, motivasi serta dukungan yang selalu diberikan kepada penulis. Berkat pengorbanan, jerih payah dan motivasi yang selalu diberikan sehingga terselesaikannya skripsi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, dan kemurahan rezeki kepada kalian serta selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Nenekku Mawar beserta ketiga adikku, Nadia Rahayu, Rizky Akbar, Farel Al-Ghifari yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi yang sedang dikerjakan.





## **RIWAYAT HIDUP**

Yoga Nayoan, dilahirkan di Bukit Kemuning pada tanggal 10 September 1997, anak pertama dari pasangan bapak Junaidi dan Ibu Nurma. Pendidikan dimulai dari SDN 2 Pajar Bulan dan selesai pada tahun 2009, SMPN 1 Way Tenong selesai tahun 2012, SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung selesai tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2015/2016.

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif mengikuti kegiatan maupun seminar dari dalam kampus maupun luar kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



Bandar Lampung, 18 September 2019

Yang Membuat,

Yoga Nayoan

1551020327

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah Rabbil' aalaminn.* Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk dan kesehatan dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada KSP Mandiri Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat)”. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau.

Skripsi ini ditulis merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung. Yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islami.
2. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Erike Anggraeni, D.B.A. Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Prof. Dr. H.Suharto, S.H,M.A selaku Pembimbing satu yang selalu memotivasi, tanggap dan sedia dalam tiap kesulitan penulis hingga

terselesaikan nya skripsi ini.

5. Ibu Ghina Ulfah Saefurrahman, L.C-,M.E.Sy. selaku pembimbing dua yang telah sangat banyak meluangkan waktu, membantu, mengajarkan dan memberi arahan dalam membimbing serta motivasi sehingga skripsi ini selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung..
7. Untuk Sahabat-sahabatku, Reni Sri Handayani, Apridhika Rio Chandra, Aditya Pradana S, Nabila Distaricha, Rini Ega, Febri Indah, Nurhayati, Merlin Agustin, Zikri Rusmansyah dan lainnya yang selama ini selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi yg sedang dikerjakan.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan khususnya jurusan Perbankan Syariah angkatan 2015 khususnya Perbankan Syariah kelas C, dan juga Perbankan yang telah berjuang bersama.
9. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang membantu sehingga skripsi ini selesai. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan kemampuan yang penulis miliki. Akan tetapi diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat keilmuan yang berarti dalam bidang khazanah Ekonomi Islam.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	
A. Tinjauan Umum Koperasi Syariah .....	13
1. Pengertian dan Dasar Hukum Koperasi Syariah.....	13
2. Prinsip Koperasi Syariah .....	16
3. Fungsi Koperasi Syariah .....	16
4. Tujuan Koperasi Syariah .....	17
5. Kelebihan dan Kelemahan Koperasi Syariah .....	18
B. Tinjauan Umum Koperasi Konvensional .....	19
1. Pengertian dan Landasan Hukum Koperasi.....	19



2. Prinsip Koperasi.....	20
3. Fungsi Koperasi .....	21
4. Tujuan Koperasi.....	22
5. Jenis-Jenis Koperasi.....	22
C. Kredit .....	23
1. Pengertian dan Dasar Hukum Kredit .....	23
2. Unsur-Unsur Kredit .....	25
3. Analisis Penyaluran Kredit .....	26
4. Jenis-Jenis Kredit.....	28
D. Lama Pinjaman .....	30
E. Pendapatan .....	32
1. Pengertian Pendapatan .....	32
2. Konsep Pendapatan Marginal .....	35
F. UMKM.....	37
1. Pengertian dan Dasar Hukum UMKM .....	37
2. Kriteria UMKM .....	40
3. Karakteristik UMKM.....	42
4. Kekuatan dan Kelemahan UMKM .....	43
5. Upaya Pengembangan UMKM.....	44
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	45
H. Kerangka Pikir .....	48
I. Hipotesis .....	49

### **BAB III METODE PENELITIAN.....**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	51
B. Pengertian Operasional Penelitian .....	51
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	52
D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	54
E. Metode Pengumpulan Data.....	55
F. Metode Analisis .....	56

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....**

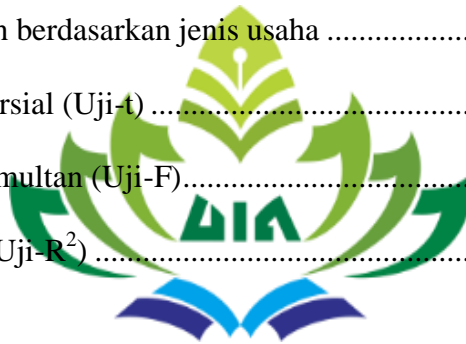
A. Penyajian Data .....	59
1. Gambaran Umum Koperasi Simpan Pinjam Mandiri .....	59
2. Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	62
3. Karakteristik Responden.....	64
4. Analisis Regresi Linier Berganda .....	70
5. Uji Hipotesis .....	70
a. Uji-t.....	70
b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F).....	72

c. Uji Determinasi ( $Uji-R^2$ ) .....	73
B. Analisis Data.....	75
1. Pengaruh Kredit Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Air Hitam .....	75
2. Pengaruh Lama Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Perspektif Ekonomi Islam .....	76
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	



## DAFTAR TABEL

1.1 Banyak Nasabah UMKM di KSP Mandiri 2015-2019 .....	9
2.1 Pendapatan Total dan Pendapatan Marginal .....	36
4.1 Jumlah penduduk, Luas dan Kepadatan Penduduk Kec. Air Hitam .....	63
4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	64
4.3 Karakteristik responden berdasarkan umur.....	65
4.4 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan .....	66
4.5 Karakteristik responden berdasarkan Lama Usaha .....	67
4.6 Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha .....	68
4.7 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji-t) .....	70
4.8 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-F).....	72
4.9 Hasil Uji Determinasi(Uji- $R^2$ ) .....	73



## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Fikir .....	49
4.1 Struktur Organisasi KSP Mandiri .....	61





## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kuisisioner
2. Data Pendapatan Responden Sebelum dan Sesudah Mendapat Kredit
3. Rekapitulasi Jawaban Responden
4. Hasil Regresi Linear Berganda IBM SPSS Statistics 26
5. Blanko Konsultasi
6. Surat Izin Riset



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Dalam sebuah penelitian agar mendapatkan gambaran yang jelas serta untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini dan mencegah adanya kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul maka diperlukan adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang digunakan serta terkait dengan tujuan skripsi ini. Disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun judul skripsi ini adalah Pengaruh Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (*Studi kasus pada KSP Mandiri Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat*).

Adapun uraian dari pengertian istilah-istilah dalam judul tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1. UMKM

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1 No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.<sup>2</sup> Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki,

---

<sup>2</sup> Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), h. 17.

dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.<sup>3</sup>

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.<sup>4</sup>

## 2. Kredit

kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan.<sup>5</sup>

## 3. Lama Pinjaman

Lama pinjaman adalah masa pelunasan pinjaman, dinyatakan dalam hari, bulan atau tahun. Lama pinjaman total adalah masa pinjaman yang diberikan. Lama pinjaman sisa adalah sisa waktu pelunasan.

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 18.

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 19.

<sup>5</sup> Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992, pasal 1 ayat (12).

#### 4. Pendapatan

Pendapatan adalah kenaikan jumlah aset yang disebabkan oleh penjualan produk perusahaan, jenis pendapatan yang dimiliki perusahaan akan sangat ditentukan oleh bidang usaha yang digeluti perusahaan tersebut.<sup>6</sup>

### **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis memilih judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Secara Objektif

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Koperasi Simpan Pinjam Mandiri khususnya mengenai pemberian pembiayaan terhadap UMKM di Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat.
- b. Bagi penulis dapat dijadikan sebagai penambah ilmu pengetahuan terutama mengenai hubungan dari pengaruh dari koperasi simpan pinjam mandiri terhadap UMKM.

#### 2. Secara Subjektif

- a. Pokok bahasan skripsi ini sesuai dengan jurusan penulis yaitu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, yang merupakan suatu kajian keilmuan yang berkaitan dengan Lembaga Keuangan dan Pembiayaan dalam Islam.
- b. Penulis optimis dapat menyelesaikan skripsi ini karena tersedianya sumber dari literatur yang tersedia di perpustakaan ataupun sumber

---

<sup>6</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta:Penerbit Erlangga, 2012), h. 45.



lainnya yang mendukung seperti jurnal, artikel dan data yang diperlukan serta kesediaannya Koperasi Simpan Pinjam Mandiri di Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat untuk dijadikan tempat penelitian.

### **C. Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dengan kekayaan alam yang melimpah, tidak lepas dari permasalahan kemiskinan dan pengangguran. Kemiskinan dan pengangguran akan berdampak pada perekonomian suatu negara secara keseluruhan. Tingkat pengangguran dan kemiskinan yang tinggi akan menghambat pertumbuhan ekonomi dan mempercepat naiknya angka kriminal suatu negara atau daerah. Dampak lain dari kemiskinan dan pengangguran adalah angka kematian yang akan terus meningkat karena kurang terpenuhinya kebutuhan gizi dalam suatu masyarakat. Oleh karena itu, kemiskinan dan pengangguran harus diatasi oleh tiap Negara termasuk Indonesia agar mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Salah satu cara untuk mengatasi kemiskinan yaitu dengan bekerja, tidak hanya untuk mengurangi kemiskinan bekerja juga merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Islam juga mengajarkan kepada manusia bahwa Allah Maha Pemurah sehingga rezeki-Nya sangat luas. Bahkan, Allah tidak memberikan rezeki itu kepada kaum muslimin saja, tetapi kepada siapa saja yang bekerja

keras.<sup>7</sup> Dan perintah Allah kepada manusia untuk bekerja yang terdapat dalam AL-Quran surah At Taubah (9:105) :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (١٠٥)

*Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”*<sup>8</sup>

Disamping itu dalam manajemen agar dirancang dengan sebaik-baiknya, Allah SWT berfirman dalam surah Al Insyirah (94:7-8):

فَاِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧)



وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

*Artinya: “Apabila kamu telah selesai (daris sesuatu urusan), kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”*<sup>9</sup>

Manusia dapat bekerja apa saja, yang penting tidak melanggar garis-garis yang telah ditentukan-Nya. Ia bisa melakukan aktivitas distribusi, seperti

---

<sup>7</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Cet.I (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 169.

<sup>8</sup> Al-Muyassar, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), h. 395.

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 1343.

perdagangan ataupun memulai sebuah usaha baik itu usaha mikro, kecil, maupun menengah.

Menurut penelitian Supriyanto(2006:1) menyimpulkan dalam penelitiannya ternyata UMKM mampu menjadi solusi penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Penanggulangan kemiskinan dengan cara mengembangkan UMKM memiliki potensi yang cukup baik, karena ternyata sektor UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, yaitu menyerap lebih dari 99,45% tenaga kerja dan sumbangan terhadap PDB sekitar 30%. Upaya untuk memajukan dan mengembangkan sektor UMKM akan dapat menyerap lebih banyak lagi tenaga kerja yang ada dan tentu saja akan dapat meningkatkan kesejahteraan para pekerja yang terlibat di dalamnya sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Dan pada akhirnya akan dapat digunakan untuk pengentasan kemiskinan.<sup>10</sup>

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), usaha mikro adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang, usaha kecil antara 5 sampai 19 pekerja, dan usaha menengah dari 20 sampai dengan 99 orang. Perusahaan-perusahaan dengan jumlah pekerja di atas 99 orang masuk dalam kategori usaha besar.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian suatu negara, memiliki peran yang penting. Bukan saja di Indonesia, tetapi kenyataan menunjukkan bahwa posisi usaha kecil dan menengah mempunyai peranan strategis di negara-negara lain juga. Indikasi yang menunjukkan

---

<sup>10</sup> Supriyanto, "Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah(UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan", *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, Vol.3 No.1,2006, h. 1.

peranan usaha kecil dan menengah ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap PDB, Eksport non Migas, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang cukup berarti.

Berdasarkan data paparan rakornas koperasi di Yogyakarta bahwa Ditahun 2017 UMKM di Lampung terdapat 112.954 unit yang tersebar di 15 Kabupaten/Kota dan mengalami peningkatan sebesar 60,25% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 95.158 unit. Berdasarkan data diatas maka dapat di lihat bahwa UMKM di Lampung akan terus mengalami peningkatan serta pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan pemberdayaan UMKM telah dikembangkan, namun tak sedikit pula usaha-usaha kecil yang mengalami kegagalan atau bahkan stagnasi dalam menjalankan kegiatan usahanya khususnya usaha-usaha kecil yang tidak terdaftar dalam sensus pemerintah di Provinsi Lampung. Bila dilihat dari pendataan sensus yang dilakukan di Lampung angka kemunculan UMKM masih tergolong rendah. Hal ini mungkin dikarenakan banyak nya usaha kecil informal yang tidak terdaftar atau tercatat oleh sensus. Dari 15 Kabupaten di Lampung saya melakukan penelitian di Kabupaten Lampung barat tepatnya di Kecamatan Air Hitam.

Pengembangan UMKM ini tentunya masih memiliki kendala seperti pengelolaan usaha yg masih tradisional, kurangnya modal yang dimiliki, kurangnya kualitas SDM yang memadai, skala dan teknik produksi yang rendah maupun kurangnya akses kepada lembaga keuangan. Di Kecamatan Air Hitam hanya terdapat satu lembaga keuangan yaitu Koperasi simpan Pinjam Mandiri Koperasi Simpan Pinjam Mandiri. Dengan adanya koperasi



simpan pinjam mandiri ini diharapkan dapat membantu memajukan umkm di Kecamatan Air Hitam.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 9 tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi, maka semakin jelas bahwa untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan Koperasi, kegiatan Usaha Simpan Pinjam perlu ditumbuh kembangkan agar Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam Pada Koperasi dapat melaksanakan fungsinya untuk menghimpun Simpanan Koperasi dan Simpanan Berjangka Koperasi, serta memberikan pinjaman kepada anggota, calon anggotanya serta Koperasi lain dan/atau anggotanya.

Bantuan Koperasi dalam permodalan UMKM dapat menyokong kegiatan produktif yang dilakukan. Bantuan modal dalam bentuk kredit pembiayaan ini tentunya diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk meningkatkan produktivitas UMKM. Peningkatan produktivitas tersebut mencerminkan bahwa bantuan Program Pembiayaan yang diberikan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk tujuan produktif. Salah satu indikator peningkatan produktivitas ini adalah adanya peningkatan pendapatan yang diterima UMKM. Peningkatan pendapatan ini dapat menjadi tolak ukur seberapa besar peranan dan kontribusi Program Pembiayaan terhadap pendapatan UMKM.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Hadi ismanto. Tohir diman, "Analisis Efektifitas Pemberian Pinjaman Program Pembiayaan UMKM oleh Koperasi", *Jurnal Ekonomia*, Vol. 10. No.2, 2014. h. 150.

Koperasi Simpan Pinjam Mandiri merupakan satu wujud kepedulian masyarakat Kecamatan Air Hitam yang dibentuk dengan tujuan untuk membantu masyarakat terutama anggota untuk memajukan sektor UMKM.

Tabel 1.2

Banyak Nasabah UMKM di KSP Mandiri 2015-2019

Tahun	UMKM
2015	15
2016	15
2017	18
2018	20
2019	20

Sumber: Pembukuan KSP Mandiri, 2015-2019.

Berdasarkan data pembukuan KSP Mandiri tahun 2015-2019 adapun perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami sedikit peningkatan. Oleh karena itu dengan adanya koperasi simpan pinjam mandiri maka diharapkan dapat memajukan usaha-usaha mikro, kecil, maupun menengah di Kecamatan Air Hitam.

Dari pemaparan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Pengaruh Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (*Studi kasus pada KSP Mandiri Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat*). ”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan judul, maka yang menjadi permasalahan adalah:

1. Apakah kredit Koperasi Simpan Pinjam Mandiri berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat?
2. Apakah lama pinjaman di Koperasi Simpan Pinjam Mandiri berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat dalam perspektif Ekonomi Islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh kredit Koperasi Simpan Pinjam terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat.
2. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh lama pinjaman di Koperasi Simpan Pinjam terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat dalam perspektif ekonomi Islam.



## **F. Manfaat Penelitian**

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

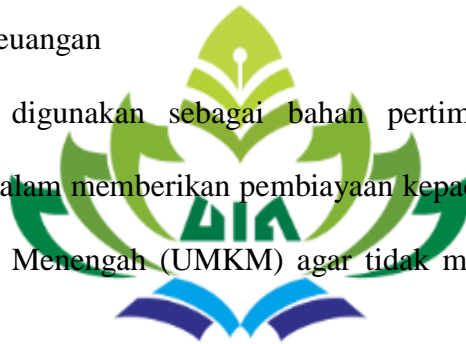
### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Lembaga Keuangan non-Bank sebagai salah satu bagian dari perekonomian.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Lembaga Keuangan**

Untuk bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan Koperasi Simpan Pinjam dalam memberikan pembiayaan kepada Nasabah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) agar tidak melanggar ekonomi islam.



#### **b. Bagi Penulis**

Tulisan ini memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenai Lembaga Keuangan khususnya Pembiayaan dalam Lembaga Keuangan non-Bank serta memenuhi salah salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah.

c. Bagi Akademisi

Menambah khasanah pengetahuan dalam pengaruh suatu lembaga keuangan non-Bank terhadap perekonomian suatu daerah, serta sebagai masukan pada penelitian dengan topik yang sama yang akan datang.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Umum Koperasi Syariah

##### 1. Pengertian dan Dasar Hukum Koperasi Syariah

“Koperasi dalam Islam adalah kerjasama atau syirkah al-Musyarakah. Secara bahasa syirkah berarti persekutuan atau perserikatan.”<sup>12</sup> Persekutuan adalah salah satu bentuk kerjasama yang dianjurkan Syara’ karena dengan persekutuan berarti ada (terdapat) kesatuan. Dengan kesatuan akan tercipta sebuah kekuatan sehingga hendaknya kekuatan ini digunakan untuk menegakkan sesuatu yang benar menurut syara’.

Menurut pemikir ekonomi Islam yaitu Ali Hasan dan Musifuk Zuhudi menPengertiankan koperasi dengan suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang bekerja sama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar suka rela secara kekeluargaan. Sebagai ulama menyebut koperasi dengan *syirkah ta’awaniyyah* (persekutuan tolong-menolong) yaitu suatu perjanjian kerja sama antara dua orang atau lebih yang satu pihak menyediakan modal usaha, sedangkan pihak lain melakukan usaha atas dasar *profit shering* (bagi hasil) menurut perjanjian.

---

<sup>12</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqih al-Sunnah*, terj. Kamaluddin Marzuki *Fiqih Sunnah* 13, (Bandung PT. Al-Ma’rif, 1987), h. 174.



Dalam koperasi ini terdapat unsur *mudharabah* karena setiap pihak memiliki modal dan pihak lain terdapat melakukan usaha atas modal tersebut.<sup>13</sup>

Muhammad Syaltut berpendapat bahwa didalam syirkah ta'awuniah tidak ada unsur mudharabah yang dirumuskan oleh para fuqaha' (suatu pemilik modal dan pihak lain berusaha atas modal tersebut), akan tetapi koperasi dapat dipahami sebagai suatu syirkah (kerjasama) baru yang di kemukakan para ulama yang besar manfaatnya, yaitu memberikan keuntungan kepada para anggota pemilik saham, membuka lapangan kerja bagi calon kariawannya, memberi keuntungan keuangan dari bagi hasil usahanya untuk mendirikan tempat atau sarana ibadah, sekolah, dan sebagainya.<sup>14</sup> Sehingga jelas bahwa koperasi ini tidak ada unsur kezaliman dan pemerasan, pengelolaanya demokratis dan terbuka serta sebagai keuntungan dan kerugian kepada anggota sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Koperasi dalam bahasa Inggris "*cooperation*" yang berarti kerjasama, dan memiliki kesepadanan makna *asy-syirkah* yang disebut dalam beberapa ayat, diantaranya Q.S. Al-Maidah/5 ayat 2.

---

<sup>13</sup> Idri, *Hadits Ekonomi, Ekonomi dalam Perspektif Hadits Nabi*, (Jakarta:Prenada media, 2015). h. 247.

<sup>14</sup> Jeni Susyanti dan Moh. Antok Sultoni. *Oprasional Keuangan Syariah*, (Malang:bpfe UNISMA, 2003) h. 82.

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

*Artinya: "...Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya."*<sup>15</sup>

Firman Allah Swt dalam *al-Qur'an* surah *al-Maidah* ayat 2 menjelaskan bahwasanya tolong-menolong dalam kebajikan dan dalam ketakwaan dianjurkan oleh Allah. Koperasi merupakan tolong-menolong, kerja sama dan saling menutupi kebutuhan. Menutupi kebutuhan dan tolong-menolong kebajikan adalah salah satu wasilah untuk mencapai ketakwaan yang sempurna.

Kedudukan hukum koperasi syariah dalam sistem koperasi nasional, terlihat dalam Pasal 87 ayat (3) dan (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 sebagai pengganti undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian yang berbunyi: "Koperasi dapat menjalankan usaha atas dasar prinsip ekonomi syariah" dan "Ketentuan mengenai Koperasi berdasarkan prinsip ekonomi syariah sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diatur dengan Peraturan Pemerintah". Meskipun pasal tersebut merupakan satu satunya pasal yang memuat tentang keberadaan koperasi syariah, namun hal tersebut

---

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, "Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah", (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010) h. 106.

merupakan niat baik pemerintah untuk mengakui secara foemal dan mennjadikan lembaga ini sebagai bagian dari sistem koperasi nasional.

## 2. Prinsip Koperasi Syariah

Adapun Prinsip dari koperasi syariah yaitu:

- a. kekayaan adalah amanah Allah swt yang tidak dapat dimiliki oleh siapapun secara mutlak.
- b. manusia diberi kebebasan bermu'amalah selama bersama dengan ketentuan syariah.
- c. manusia merupakan khalifah Allah dan pemakmur di muka bumi.
- d. menjunjung tinggi keadilan serta menolak setiap bentuk ribawi dan pemusatan sumber dana ekonomi pada segelintir orang atau sekelompok orang saja.<sup>16</sup>

## 3. Fungsi Koperasi Syariah

Islam juaga telah menjelaskan beberapa fungsi koperasi dan peranannya dalam Islam yaitu sebagai beriku:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya, guna meningkatkan kesejahteraan sosial ekonominya.
- b. Memperkuat kualitas sumber daya insani anggota, agar menjadi lebih amanah, profesional, (fathonah), konsisten, dan konsekuen (istiqamah) didalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi dan prinsip-prinsip syariah Islam.

---

<sup>16</sup> Triana Sofiani, "Konstruksi Norma Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional". *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 12 (Desember 2014), h. 138.

- c. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
- d. Sebagai mediator antara menyandang dana dengan penggunaan dana, sehingga tercapai optimalisasi pemanfaatan harta menggunakan kelompok-kelompok anggota, sehingga mampu bekerja.
- e. Aman melakukan kontrol terhadap koperasi secara efektif.
- f. Mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja.
- g. Menumbuh kembangkan usaha-usaha produktif anggota.<sup>17</sup>

#### 4. Tujuan Koperasi Syariah

Tujuan koperasi syariah menurut Nur S. Buchori, yaitu:

- a. Mensejahterakan ekonomi anggotanya sesuai norma dan moral Islam, menciptakan persaudaraan dan keadilan sesama anggota,
- b. Pendistribusian pendapatan dan kekayaan yang merata sesama anggota berdasarkan kontribusinya,
- c. Kebebasan pribadi dalam kemaslahatan sosial yang didasarkan pada pengertian bahwa manusia diciptakan hanya untuk tunduk pada Allah,
- d. Meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta turut membangun tatanan

---

<sup>17</sup> Indah Nilam, Ekonomi Koperasi (Tujuan, Fungsi, Dan, Prinsip Syari'ah), Universitas Gunadarma, 2016. h. 45.

perekonomian yang berkeadilan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.<sup>18</sup>

Sesuai dengan hukum Islam, maka koperasi syariah seharusnya memperhatikan bagaimana harta bisa dimanfaatkan tidak hanya untuk kebutuhan individu akan tetapi juga dapat menjadi manfaat bagi masyarakat seluruhnya.

#### 5. Kelebihan dan Kelemahan Koperasi Syariah

Adapun kelebihan dari koperasi syariah sebagai berikut:

- a. Berperan aktif ikut memerangi riba.
- b. Memberikan solusi dan membantu kaum muslimin yang membutuhkan untuk terlepas dari jeratan riba.
- c. Mendapatkan keuntungan dari bagi hasil SHU tiap tahun jika koperasi mendapatkan untung.

Secara empiris, lemahnya kelembagaan koperasi syariah ditunjukkan oleh realitas sebagai berikut:

- e. kuantitas Koperasi Syariah, tidak diiringi dengan kualitas pelayanan terhadap anggota.
- f. Rapat Anggota Koperasi tidak berfungsi dan hanya bersifat formalitas.
- g. kurang berfungsinya Dewan Pengawas Syariah di tingkat lokal.
- h. struktur organisasi dan pembagian wewenang yang tidak jelas.

---

<sup>18</sup> Buchori, N.S., *Koperasi dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah*. MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah), 2010. h. 93-115.

- i. lemahnya kerjasama antara koperasi syariah dengan lembaga non koperasi.
- j. rendahnya Sumber Daya Manusia.<sup>19</sup>

## **B. Tinjauan Umum Koperasi Konvensional**

### **1. Pengertian dan Landasan Hukum Koperasi Konvensional**

“Koperasi berasal dari kosakata bahasa Inggris, yaitu cooperation, dari dua akar kata yaitu co dan operation. Co yang artinya bersama dan operation yang artinya bekerja atau berusaha. Jadi kata cooperation dapat diartikan bekerja bersama-sama atau usaha bersama untuk kepentingan bersama”.<sup>20</sup> Arifinal Chaniago menPengertiankan koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.<sup>21</sup> Sedangkan menurut P. C. Plockboy sendiri mengutarakan sebuah gagasan tentang pembentukan persatuan ekonomi (koperasi) dikalangan kaum tani, seniman, pelaut, dan kariawan yang bertempat tinggal dalam suatu lingkungan. Kedalam perkumpulan itu, menurut Plockboy tiap anggota memasukkan modal dan tenaga kerja. Mereka leluasa untuk berhenti

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 144.

<sup>20</sup> Sukwiaty,dkk, Ekonomi 3 (Cet.1; Jakarta:PT Gelora Aksara Pemana, 2007), h. 173.

<sup>21</sup> Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, Koperasi Teori dan Praktik, (Jakarta: Erlangga 2001), h. 18.



bilamau hasil-hasil pertanian dan industri apabila mendapat keuntungan dapat di bagikan ke anggota.<sup>22</sup>

Untuk mendirikan koperasi yang kokoh ada tiga landasan torrent, landasan ini merupakan suatu dasar tempat berpijak yang memungkinkan koperasi untuk tumbuh dan berdiri kokoh dan serta berkembang dalam pelaksanaan usahanya untuk mencapai tujuan dan cita-citanya. Landasan dari koperasi tersebit adalah sebagaiberikut:

- a. Landasan idil koperasi Indonesia, merupakan atau landasan yang digunakan dalam usaha untuk mencapai cita-cita koperasi. Adapun landasan idil di Negara Republik Indonesia Yaitu Pancasila.
- b. Landasan strutural dan Gerak Koperasi Indonesia, merupakan tempat terpijak koperasi dalam susunan hidup masyarakat. Landasan strutural koperasi adalah undang-undang dasar 1945 sedangkan pasal 33 ayat 1 merupakan landasan gerak koperasi artinya agar ketentuan-ketentuan koperasi Indonesia harus berlandaskan dan bertitik tolak dari jiwa pasal 33 ayat (1) undang-undang dasar 1945.
- c. Landasan mental koperasi Indonesia yaitu setia kawan dan kesadaran berpribadi.<sup>23</sup>

## 2. Prinsip Koperasi

Pasal 5 Ayat (1) Undang-Undang No.25 Tahun 1992. Koperasi Indonesia melaksanakan prinsip-prinsip koperasi sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Sudarsono dan Edilius, *Koperasi Dalam Dan Praktek*, (Cet.5; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 15.

<sup>23</sup> Panji Anoraga dan Ninink Widayanti, *Dinamika Koperasi*, Cet.v (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 12.

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
- c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
- e. Pemandirian.
- f. Pendidikan perkoperasian.
- g. Kerjasama antar Koperasi.

### 3. Fungsi Koperasi

Keberadaan koperasi diharapkan mampu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta membangun tatanan perekonomian nasional. Menurut pasal 4 Undang-Undang No.25 Tahun 1992, fungsi koperasi adalah sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogururnya.

- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokratis ekonomi.

#### 4. Tujuan Koperasi

Tujuan koperasi sebagaimana yang tertuang dalam pasal 3 UU No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

#### 5. Jenis-jenis Koperasi

Berbagai jenis koperasi lahir seiring dengan aneka usaha untuk memperbaiki kehidupan. Secara garis besar jenis koperasi yang ada dapat kita bagi menjadi 5 golongan :

- a. Koperasi konsumsi, merupakan koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari tiap-tiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan konsumsi.
- b. Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam, merupakan koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentuk modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat, dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.



- c. Koperasi produksi merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun orang-orang anggota koperasi.
- d. Koperasi jasa merupakan koperasi berusaha dibidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat umum.
- e. Koperasi serba usaha/koperasi unit desa, merupakan koperasi yang anggotanya adalah orang-orang yang bertempat tinggal atau menjalankan usahanya di wilayah unit desa yang merupakan unit kerja KUD.<sup>24</sup>

### C. Kredit

#### 1. Pengertian Kredit

kredit adalah sesuatu yang dibayar secara berangsur-angsur, baik itu jual beli maupun dalam pinjam meminjam.<sup>25</sup> Kredit biasa disebut juga dalam penilaian ini jual angsuran atau jual beli angsur adalah sewa jual, jual sewa dengan cara sewa atau jual beli dengan cara mengangsur.<sup>26</sup> Sedangkan yang menjadi landasan dalam pelaksanaan kredit adalah diperbolehnya bermuamalah dengan cara tidak tunai sebagai mana disebutkan dalam Al-Qur'an Surat Al Baqarah Ayat 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

<sup>24</sup> Panji Anoraga dan Ninink Widayanti, *Dinamika Koperasi*, (Cet.v, Jakarta: Rineka Cipta, 2007) h. 108.

<sup>25</sup> Direktorat Perbankan Syariah, *Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan Syariah*, ( Jakarta: Bank Indonesia, 2006), h. 9.

<sup>26</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 1.

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.”*

Orang yang terjun dalam bidang usaha dalam jual beli juga harus mengetahui hukum jual beli agar jual beli tersebut tidak ada yang dirugikan, baik dari pihak penjual maupun pihak pembeli. Dan berdasarkan ijma’ ulama hukum jual beli adalah mubah.<sup>27</sup>

Menurut Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 pasal 1 ayat 12, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.<sup>28</sup>

Istilah Kredit berasal dari bahasa Yunani Credere yang berarti kepercayaan. Oleh karena itu, dasar dari kredit yaitu kepercayaan. Seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit percaya bahwa

---

<sup>27</sup> Bustaman Ismail, Hukum Jual Beli Menurut Ulama dalam Word Press.com/2012/03/12.Pengertian Hukum Jual Beli Menurut Syariat/diakses pada tanggal 05-07-2019.

<sup>28</sup> Totok Budi Santoso, Nuritomo, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2013), h. 146.

penerima kredit pada masa yang akan datang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan.<sup>29</sup>

Menurut Raymond P. Kent (1972) dalam bukunya *Money And Banking* mengatakan bahwa: Kredit adalah hak untuk menerima pembayaran kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta, atau pada waktu yang akan datang karena penyerahan barang-barang sekarang.

## 2. Unsur-unsur Kredit

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pembelian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- a. Kepercayaan yaitu suatu keyakinan pemberian kredit bahwa kredit yang diberikan akan benar-benar diterima kembali dalam masa yang akan datang.
- b. Kesepakatan yaitu meliputi kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya.
- c. Jangka waktu, Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masapengembalian kredit yang telah disepakati.



---

<sup>29</sup> Prof.Dr.Thamrin Abdullah,MM.,M.pd. Dr. Francis Tantri, S.E., M.M. *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta:Rajawali Pers,2014), h. 162.



- d. Risiko, adanya tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya pemberian kredit.semakin panjang suatu kredit maka semakin besar risiko begitupula sebaliknya.
- e. Balas jasa merupakan suatu keuntungan atas pemberian suatu kredit atau fase tersebut yang kita kenal dengan nama bunga.<sup>30</sup>

### 3. Analisis Penyaluran Kredit

Dalam menganalisis suatu penyaluran kredit biasanya bank memiliki kriteria penilaian yaitu dengan menggunakan aspek analisis 5C dan 7P:

- a. Character :Yaitu suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat di percaya,hal ini tercermin dari latar belakang naabah baik latar belakang pkerjaan ataupun sifat pribadi seperti:cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya.
- b. Capacity:Untuk melihat kemampuan nasabah dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikan nya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuan dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah.
- c. Capital:Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif dilihat dari laporan keuangan(neraca dan laporan rugi/laba)dengan melakukan pengukuran sepertidari segi liquiditas/solvabilitas,rentabilitas,dan ukuran lainnya.

---

<sup>30</sup> Dr. Kasmir, S.E., M.M. *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta:PT RajaGrafindoPersada, 2012)., h. 114.

- d. **Collateral:**Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik ataupun nonfisik.jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan.jaminan juga harus diteliti keabsahannya.
- e. **Condition:**Dalam menilai kredit hendaknya dinilai kondisi ekonomi sekarang dan kemungkinan masa yang akan datang sesuai dengan sektor masing-masing,serta diakibatkan dari prospek sektor yang dijalankan.

Penilaian penyaluran kredit kepada calon nasabah dengan metode analisis 7P yaitu:

- a. *Personality*: dalam hal ini pihak nasabah akan menilai calon nasabah berdasarkan kepribadian dan tingkah lakunya sehingga pihak bank mendapat gambaran tentang kecerdasan, sikap, emosi, gaya hidup dan sebagainya
- b. *Party*: pihak perbankan akan menentukan klasifikasi atau peringkat calon nasabah untuk menentukan kemungkinan fasilitas dan jasa yang dapat diberikan.
- c. *Purpose*: analisis ini bertujuan untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengajukan permohonan pinjaman kredit.
- d. *Prospect*: pihak bank akan menilai prospek bisnis calon nasabah pada masa yang akan datang. Semakin prospek bisnis yang dimasukan maka semakin besar kemungkinan permohonan kredit calon nasabah diluluskan pihak bank.



- e. *Payment*: dalam hal ini pihak bank akan menganalisis bagaimana cara calon nasabah membayar atau menyicil kembali pinjamannya.
- f. *Profitability*: pembayaran kembali kredit yang dipinjam nasabah diyakini akan lancar jika bisnisnya segera memberikan keuntungan yang optimal. Oleh karena itu pihak perbankan akan menganalisis kemampuan nasabah dalam memperoleh dan meningkatkan keuntungan bisnisnya pada masa yang akan datang.
- g. *Protection*: pihak perbankan mengharapkan adanya jaminan atas pinjaman kredit yang diberikan kepada para nasabah. Jaminan ini dapat saja berupa barang/material seperti sertifikat tanah dan sebagainya.<sup>31</sup>

#### 4. Jenis-Jenis Kredit

Dilihat dari segi kegunaan:

- a. Kredit investasi biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi.
- b. Kredit modal kerja digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

Dilihat dari segi tujuan kredit:

- a. Kredit produktif yaitu kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa.

---

<sup>31</sup>*Ibid.*, h. 101.

- b. Kredit konsumtif yaitu kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena digunakan oleh seseorang atau badan usaha.
- c. Kredit perdagangan yaitu kredit yang digunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.

Dilihat dari segi jangka waktu:

- a. Kredit jangka pendek yaitu kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
- b. Kredit jangka panjang yaitu kredit yang masa pengembaliannya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengembaliannya di atas 3 tahun atau 5 tahun.

Dilihat dari segi jaminan:

- a. Kredit dengan jaminan yaitu kredit yang diberikan dengan suatu jaminan. Jaminan tersebut dapat berupa barang berwujud atau bukan berwujud atau jaminan orang.
- b. Kredit tanpa jaminan yaitu kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu.

Dilihat dari segi sektor usaha:

- a. Kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian rakyat.

- b. Kredit peternakan dalam hal ini untuk jangka pendek misalnya peternakan ayam dan jangka panjang kambing atau sapi.
- c. Kredit industri yaitu kredit untuk membiayai industri kecil, menengah atau besar.
- d. Kredit pertambangan yaitu jenis usaha tambang yang dibiayai biasanya dalam jangka panjang seperti tambang emas.
- e. Kredit profesi yaitu diberikan kepada para profesional seperti dosen, dokter atau pengacara.
- f. Kredit perumahan yaitu kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan.<sup>32</sup>

#### **D. Lama Pinjaman**

Lama pinjaman adalah masa pelunasan pinjaman, dinyatakan dalam hari, bulan atau tahun. Lama pinjaman total adalah masa pinjaman yang diberikan. Lama pinjaman sisa adalah sisa waktu pelunasan. Dalam mengalokasikan kredit kepada calon debitur, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh debitur yaitu:

1. Dalam memberikan kredit pihak perbankan/badan pembiayaan wajib memiliki keyakinan oleh kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya sesuai perjanjian.
2. Dalam memberikan kredit pihak perbankan/badan pembiayaan wajib memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai batas maksimum pemberian kredit, pemberian jaminan atau hal lain yang serupa, yang

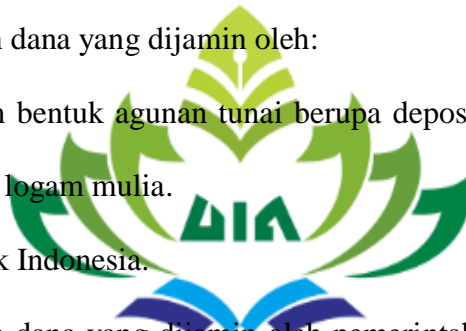
---

<sup>32</sup>*Ibid.*, h. 85.

dapat dilakukan oleh bank kepada peminjam atau sekelompok peminjam yang terkait termasuk kepada perusahaan-perusahaan dalam kelompok yang sama dengan bank tersebut. Batas maksimum tersebut adalah tidak melebihi 20% dari modal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

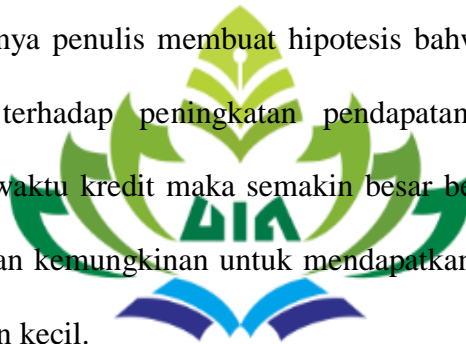
Kredit yang tidak terkena batas maksimum pemberian kredit: Pasal 16 PBI No. 11/13/PBI/2009.

1. Penempatan dana antar Bank pada Bank Umum, termasuk Bank Umum yang memenuhi pihak terkait.
2. Bagian penyediaan dana yang dijamin oleh:
  - a. Agunan dalam bentuk agunan tunai berupa deposito atau tabungan, emas dan atau logam mulia.
  - b. Sertifikat Bank Indonesia.
3. Bagian penyediaan dana yang dijamin oleh pemerintah Indonesia secara langsung maupun melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  - a. Jaminan bersifat tanpa syarat (*unconditional*) dan tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*).
  - b. Harus dapat dicairkan paling lambat tujuh hari kerja sejak klaim diajukan, termasuk pencairan sebagian.
  - c. Mempunyai jangka waktu penjaminan paling kurang sama dengan waktu penyediaan dana.



- d. Bagian penempatan dana antar Bank pada BPR lain sepanjang memenuhi persyaratan.

Bicara mengenai lama pinjaman tentu kembali berkaitan erat dengan kredit atau hutang yang harus dikembalikan. Kredit wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Hal ini bagi perusahaan yang sedang mengalami likuiditas merupakan beban yang harus ditanggung dan menjadi beban moral, yaitu perusahaan yang mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum atau akan dibayar.<sup>33</sup> Oleh karenanya penulis membuat hipotesis bahwa lama pinjaman berpengaruh negatif terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Yaitu semakin lama jangka waktu kredit maka semakin besar beban yang akan ditanggung pengusaha dan kemungkinan untuk mendapatkan pendapatan yang lebih juga akan semakin kecil.



## **E. Pendapatan**

### **1. Pengertian Pendapatan**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan serta Sumber Pendapatan, pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, dividen, royalti dan sewa. Pengertian pendapatan yang lebih luas meliputi *income* yaitu pendapatan yang berasal dari kegiatan operasi normal perusahaan maupun yang berasal dari luar operasi

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, h. 91.



normalnya. Sedangkan *revenue* merupakan penghasil dari penjualan produk, barang dagangan, jasa dan perolehan dari setiap transaksi yang terjadi.<sup>34</sup>

Menurut Dyckman (2002 : 234) bahwa pendapatan adalah “arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung”.


Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan akan konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi maka tingkat kesejahteraan suatu daerah tersebut tinggi pula. Tinggi rendahnya pengeluaran tergantung pada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau kelompok memiliki

---

<sup>34</sup> Lisa Rahmawati, Kusni Hidayati, Ali Rasyidi. “Analisis Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan dan Beban Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan Pada PT. Wiradharma Muliajasa Konstruksi”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. III No. 2, 2012. h. 193.

kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan turut meningkat.

Usaha peningkatan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketetapan dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan optimal. Seperti yang dikemukakan oleh Toweulu bahwa untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah. Sedangkan menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- 
- a. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
  - b. Harga perunit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
  - c. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.<sup>35</sup>

Selain itu peneliti juga mengutip pendapat bahwa modal, lama usaha, jam kerja (alokasi waktu usaha) dan akses kredit berpengaruh terhadap pendapatan usaha kecil. (Jaya dalam Natalia, dkk, 2015).

---

<sup>35</sup> Ade Sanjaya, *Pengertian Pendapatan Pengertian Menurut Standar Akuntansi Keuangan serta Sumber Pendapatan*, [www.landasanteori.com](http://www.landasanteori.com) (25 September 2017).

## 2. Konsep pendapatan marginal

Pendapatan marjinal (MR) adalah perubahan dalam pendapatan yang ditimbulkan oleh penambahan unit penjualan. MR dapat positif dan negatif. Dari kurva permintaan perusahaan kita mengetahui hubungan diantara harga (P) dan kuantitas yang dijual (q). Kemudian kita mengkalkulasi pendapatan total (TR) pada tiap-tiap tingkat penjualan dengan mengalihkan harga dengan kuantitas atau  $P \times q$ . Sedangkan harga perunit disebut juga dengan pendapatan rata-rata (AR) atau  $P = AR$  atau dengan membagi TR dengan q. MR dihitung dengan mengurangi pendapatan total dari output yang berdekatan. Apabila kita mengurangi TR yang kita peroleh dengan menjual q unit, dari TR yang kita peroleh dengan menjual  $q + 1$  unit, maka selisihnya ialah pendapatan ekstra atau MR. Berdasarkan tabel dan kurva permintaan memperlihatkan bagaimana menghitung total pendapatan (TR) yaitu 0 unit menghasilkan  $TR = 0$ ; 1 unit menghasilkan  $TR = \$180 \times 1 = \$180$ ; 2 unit menghasilkan  $\$180 \times 2 = \$320$  dan seterusnya. Dalam contoh pendapatan total mula-mula meningkat bersama dengan output, karena penurunan dalam P yang dibutuhkan untuk menjual tambahan q adalah sedang dalam rentang kurva permintaan yang elastis. Namun apabila kita sampai pada titik tengah dari kurva permintaan garis lurus tersebut TR mencapai nilai maksimumnya. Ini terjadi pada  $q = 5$ ,  $P = \$100$  dengan  $TR = \$500$ .

Menambah q melampaui titik ini menggiring perusahaan kedalam wilayah permintaan inelastis. Untuk permintaan inelastis, menurunkan harga akan meningkatkan penjualan dalam proporsi yang lebih rendah dari peningkatan harga, sehingga pendapatan total (TR) turun.

Tabel 2.1

Pendapatan Total dan Pendapatan Marginal


(1) Kuantitas Q	(2) Harga $P=AR=TR/q$ (\$)	(3) Pendapatan Total $TR=P \times q$ (\$)	(4) Pendapatan Marginal MR (\$)
0	200	0	-
1	180	180	180
2	160	320	140
3	140	420	100
4	120	480	60
5	100	500	20
6	80	480	-20
7	60	-	-60
8	40	320	-100
9	-	180	-140
10	0	0	-180

Sumber: Ilmu Mikroekonomi 2003

Dengan demikian dari  $q = 0$  ke  $q = 1$  MR adalah  $\$180 - \$0 = \$180$ , dari  $q = 1$  ke  $q = 2$  MR adalah  $\$320 - \$180 = \$140$ . MR adalah positif hingga kita sampai pada  $q = 5$  dan untuk selanjutnya negatif. MR negatif berarti bahwa untuk menjual unit-unit tambahan, perusahaan harus menurunkan harganya untuk unit-unit sebelumnya sedemikian banyak sehingga total pendapatannya menurun. Misalnya perusahaan ingin menjual sebuah unit output tambahan, karena perusahaan itu pesaing tidak sempurna, maka ia dapat meningkatkan penjualannya hanya dengan menurunkan harga.

## F. UMKM

### 1. Pengertian UMKM



Dalam Islam, melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentu dihalalkan. Dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad pada awalnya adalah seorang pedagang atau wiraswasta dan juga kita dapat melihat ada sangat banyak sekali sahabat-sahabat Nabi di zaman dulu merupakan para pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang sangat besar. Manusia diciptakan oleh Allah sejatinya adalah untuk menjadi seorang khalifah fil Ard di muka bumi. Dalam menjalankan hal tersebut tentu saja membutuhkan usaha yang keras dari manusia. Usaha tersebut tentu dalam hal mengelola apa yang telah Allah titipkan. Usaha di zaman saat ini biasa disebut dengan berbisnis atau berwirausaha.

Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk mempertahankan hidupnya dan beribadah, menuju

kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat, status dan jabatan seseorang, dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam Surah At-Taubah (09), ayat 105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَالَمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (١٠٥)

*Artinya : dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".*<sup>36</sup>

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.<sup>37</sup> Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak

---


<sup>36</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, 203.

<sup>37</sup> Tulus T.H. Tambunan, *Op. Cit.*, h. 17.

langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.<sup>38</sup>

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.<sup>39</sup>

Di dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk menPengertiankan UMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- 
- a. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.
  - b. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000.
  - c. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, h. 18.

<sup>39</sup> *Ibid.*, h. 19.

penjualan tahunan di atas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.

Selain menggunakan nilai moneter sebagai kriteria, sejumlah lembaga pemerintahan seperti Departemen Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), selama ini juga menggunakan jumlah pekerja sebagai ukuran untuk membedakan skala usaha antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Misalnya menurut Badan Pusat Statistik (BPS), usaha mikro adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang, usaha kecil antara 5 sampai 19 pekerja, dan usaha menengah dari 20 sampai dengan 99 orang. Perusahaan-perusahaan dengan jumlah pekerja di atas 99 orang masuk dalam kategori usaha besar.



## 2. Kriteria UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria yakni: Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)
- b. Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan



merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yakni: Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

- c. Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria: Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta`rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat 2002), h. 12.

### 3. Karakteristik UMKM

Usaha kecil di Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat serta sumber daya manusia yang besar merupakan variabel pendukung perkembangan dari usaha kecil tersebut akan tetapi perlu dicermati beberapa hal seiring perkembangan usaha kecil rumahan seperti: perkembangan usaha harus diikuti dengan pengelolaan manajemen yang baik, perencanaan yang baik akan meminimalkan kegagalan, penguasaan ilmu pengetahuan akan menunjang keberlanjutan usaha tersebut, mengelola sistem produksi yang efisien dan efektif, serta melakukan terobosan dan inovasi yang menjadikan pembeda dari pesaing merupakan langkah menuju keberhasilan dalam mengelola usaha tersebut.

Dalam buku Pandji Anoraga diterangkan bahwa secara umum, sektor usaha memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Sistem pembukuan yang relatif administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar. Kadangkala pembukuan tidak di *up to date* sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.
- b. Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- c. Modal terbatas.
- d. Pengalaman menejerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.

- e. Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
- f. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.
- g. Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal terendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya. Untuk mendapatkan dana dipasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standar dan harus transparan.<sup>41</sup>

#### 4. Kekuatan dan Kelemahan UMKM

UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah:

- a. Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia.
- b. Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
- c. Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar.

---

<sup>41</sup> Panji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*, (Yogyakarta: Pt. Dwi Chandra Wacana 2010). h. 32.

- d. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya.
- e. Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.

Sedangkan kelemahan usaha kecil adalah investasi awal dapat saja mengalami kerugian. Beberapa risiko diluar kendali wiraswatawan, seperti perubahan mode, peraturan pemerintah, persaingan dan masalah tenaga kerja dapat menghambat bisnis. Beberapa bisnis juga cenderung menghasilkan pendapatan yang tidak teratur, pemilik mungkin tidak memperoleh profit. Mengelola bisnis sendiri juga berarti menyita waktu sendiri yang cukup banyak, tanpa menyisakan waktu yang cukup bagi keluarga dan untuk berkreasi. Bagian penting dalam hidup ini kadangkala harus dikorbankan untuk mengoperasikan suatu bisnis agar sukses.

#### 5. Upaya pengembangan UMKM

Dalam pasal 14 UU No. 9/1995 tentang usaha kecil dirumuskan bahwa “Pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melakukan pembinaan dan pengembangan usaha kecil dalam bidang: a. produksi dan pengolahan; b. Pemasaran; c. Sumber daya manusia; dan d. Teknologi. Beberapa upaya lain yang dapat mengembangkan usaha kecil adalah sebagai berikut:

- a. Pendekatan makro untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya usaha kecil, seperti penyediaan fasilitas infrastruktur (sarana transportasi, komunikasi, dan sebagainya), kebijakan moneter dan keuangan (misal: kredit berbunga ringan bagi usaha kecil), fasilitas perpajakan, pendidikan umum, pengembangan teknologi serta kebijakan persaingan yang sehat.
- b. Menghilangkan monopoli terutama pada industri hulu. Juga menghilangkan kolusi yang mendorong munculnya monopoli
- c. Mengembangkan kemitraan antara usaha kecil dengan usaha besar dan didasarkan saling menguntungkan maka kemitraan akan dapat berlangsung terus.
- d. Usaha kecil juga perlu meningkatkan efisiensi usaha. Hal ini mengingat persaingan usaha makin tajam, terlebih jika akan menembus pasar dunia.
- e. Bagi sektor usaha kecil yang belum memiliki asosiasi perlu dibentuk asosiasi. Sedangkan bagi sektor usaha yang sudah memiliki, perlu memperkuat asosiasinya. Hal ini dilakukan untuk memperkuat usaha kecil dalam posisi tawar menawarnya dan posisi persaingannya.

#### **G. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian Terdahulu Sebagai pelajaran dan acuan perbandingan untuk landasan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka peneliti

menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan judul yang diambil peneliti. Penelitian tersebut diantaranya

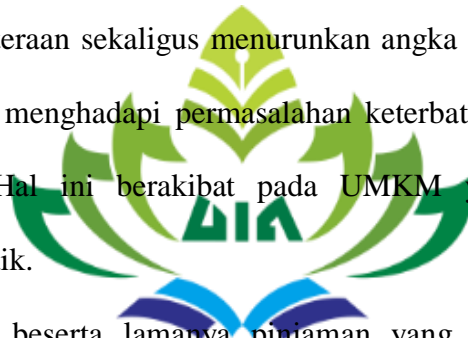
1. Penelitian Ni Wayan Ana Purnamayanti, I Wayan Suwendra , Ni Nyoman Yulianthini (2014) dengan judul “Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Terhadap Pendapatan UKM” bahwa ada pengaruh positif dan signifikan: 1. Pemberian kredit dan modal terhadap pendapatan UKM, 2. Pemberian kredit terhadap Modal, 3. Pemberian kredit terhadap pendapatan UKM, 4. Modal terhadap pendapatan UMKM.
2. Penelitian Susi Fitria Sari (2011) dengan judul “Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Perkembangan UMKM Agribisnis di Bogor” bahwa Kospin Jasa akan lebih efektif dan efisien jika memberikan kredit pada UMKM dengan jenis usaha pengolahan, karena nilai R/C rasionya meningkat sebesar 11,69 persen setelah menerima kredit. Berbeda dengan pemberian kredit pada usaha budidaya, nilai R/C ratio menurun sebesar 4,13 persen walaupun pendapatannya meningkat. Akan tetapi, hal tersebut menjadi tugas Kospin Jasa untuk memberikan pelatihan kepada UMKM yang bergerak dalam bidang usaha budidaya agar dapat mengefisienkan biaya sehingga nilai R/C Ratio juga meningkat.
3. Penelitian Djawahir Hejaziey (2009) dengan judul “Pemberdayaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Untuk Mengentaskan Kemiskinan dan Pengurangan Pengangguran” bahwa upaya pengembangan Koperasi dan UMKM melalui LKS memerlukan langkah-langkah taktis dan

strategis berupa peningkatan visi dan bisnis yang sesuai dengan syariah islam, sehingga tercipta SDM yang islami dan berkualitas”

4. Penelitian Nur Wanita (2015) dengan judul “Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Padar Monanda Palu” dimana Perkembangan UMKM dapat dilihat dari aspek pendapatan dari hasil penjualannya (omzetnya), penambahan jenis atau jumlah dagangan/ produk, dan penggunaan tenaga kerja. Untuk usaha mikro dan kecil tidak mengalami perkembangan yang berarti, sedangkan untuk skala menengah, perkembangan usahanya lebih baik dari usaha mikro dan kecil, Faktor penghambat perkembangan UMKM di Pasar Manonda Palu meliputi faktor internal, yakni terutama permasalahan permodalan, sedangkan faktor eksternal yakni adanya persaingan usaha, lokasi usaha, dan kbijakan pemerintah daerah.
5. Penelitian Halima Tussadiyah (2016) dengan judul “Analisis Peran Kredit Modal Kerja dari Bank BRI Cabang Sibuhuan Terhadap Peningkatan Pendapatan Pengusaha UMKM di Kabupaten Padang Lawas”. Bahwa Kredit modal kerja dan jangka waktu mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pada tingkat kepercayaan 95% dengan hipotesis  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan terdapat pengaruh pendapatan diantara kedua variabel yang diuji.

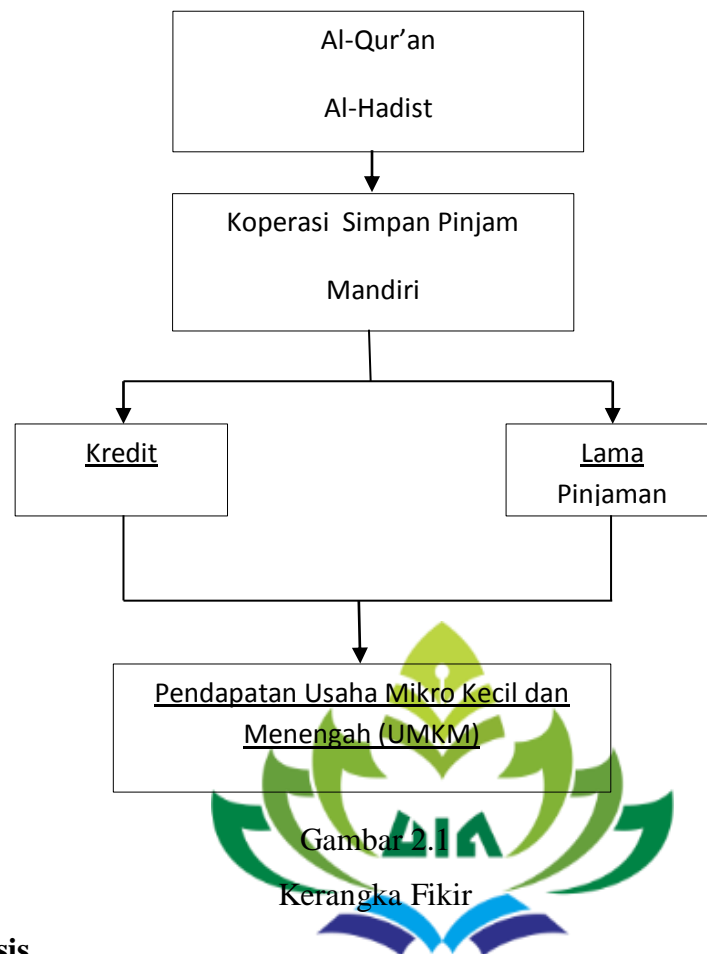
## H. Kerangka Pikir

Kemiskinan yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya pengangguran merupakan permasalahan yang harus segera diatasi oleh pemerintah. Salah satu strategi yang dapat dilakukan pemerintah adalah pembangunan sektor UMKM. Hal ini dikarenakan sektor UMKM mempunyai potensi yang cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan, sekaligus pemerataan pendapatan bagi masyarakat. Selain itu, UMKM merupakan kegiatan ekonomi yang dapat memberdayakan masyarakat miskin, sehingga memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan sekaligus menurunkan angka kemiskinan. Akan tetapi, sektor UMKM menghadapi permasalahan keterbatasan modal untuk menjalankan usaha. Hal ini berakibat pada UMKM yang tidak dapat berkembang dengan baik.



Pemberian kredit beserta lamanya pinjaman yang diberikan kepada UMKM melalui koperasi simpan pinjam yaitu KSP Mandiri merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dari UMKM, dengan meningkatnya pendapatan maka UMKM dapat dikatakan berkembang.





## I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan analisa data-data yang diperoleh maka penulis menetapkan hipotesis sebagai berikut:

### 1. kredit

$H_0$  = Koperasi Simpan Pinjam berpengaruh negatif terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat.

$H_a$ = Koperasi Simpan Pinjam berpengaruh positif terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat.

2. Lama Pinjaman

$H_o$ = Lama pinjaman di Koperasi Simpan Pinjam berpengaruh negatif terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat.

$H_a$ = Lama pinjaman di Koperasi Simpan Pinjam berpengaruh positif terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Abdullah, Thamrin, Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Al-Muyassar, *Al-Quran dan Terjemahan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014.

Anoraga, Panji, *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*, Yogyakarta: Pt. Dwi Chandra Wacana. 2010.

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Cet.I, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Direktorat Perbankan Syariah, *Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan Syariah*, Jakarta: Bank Indonesia, 2006.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, Cet VIII, 2016.

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

-----, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

-----, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Nordhaus Samuelson, *Ilmu Mikroekonomi*, Jakarta: PT. Media Global Edukasi, 2003.

Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.

Santoso, Totok Budi, Nuritomo, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta: Salemba Empat, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2007.

- Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015.
- Sunarto, Ridwan, *Pengantar Statistik*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tambunan, T.H Tulus, *UMKM di Indonesia*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Tambunan, Tulus, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat 2002
- Winarno, Wing Wahyu, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017.

## JURNAL

- Ismanto, Hadi. Tohir diman, *Analisis Efektifitas Pemberian Pinjaman Program Pembiayaan UMKM oleh Koperasi*, Jurnal Ekonomia: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisnu Jepara. Vol. 10. No.2, 2014.
- Hejazziey, Djawahir, *Pemberdayaan Koperasi, UMKM Melalui Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Untuk Mengentaskan Kemiskinan dan Pengurangan Pengangguran*, Jurnal ekonomi: Fakultas Syariah dan Hukum Jakarta. Vol. I, No.1, 2009.
- Nur, Dwi Sepriyono. *Peran Dinas Koperasi dan UKM dalam Permbudayaan Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Samarinda*, Jurnal Administrasi Negara: Universitas Mulawarman. Vol. V. No.2, 2007.
- Purnamayanti, Ni Wayan Ana, I Wayan Suwendra , Ni Nyoman Yulianthini. *Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Terhadap Pendapatan UKM*, Jurnal Manajemen: Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.2, 2014.

Rahmawati, Lisa, Kusni Hidayati, Ali Rasyidi. *Analisis Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan dan Beban Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan Pada PT. Wiradharma Muliajasa Konstruksi*, Jurnal Akuntansi, Vol. III No. 2, 2012.

Sari,Susi Fitria, *Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Perkembangan UMKM Agribisnis di Bogor*, Skripsi IPB, 2011.

Sarwoko, Endi, *Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Malang*, Jurnal modernisasi: No.5 Vol.3, 2009.

Supriyanto, *Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah(UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan*, Jurnal Ekonomi Pendidikan: No.1 Vol.3,2006.

Tussadih, Hlimah, *Analisis Peran Kredit Modal Kerja Dari Bank BRI Cabang Sibuhuan Terhadap Peningkatan Pendapatan Pengusaha UMKM di Kabupaten Padang Lawan*, Skripsi Universitas Sumatera Utara, 2016

Wanita, Nur, *Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) DI Pasar Monanda Palu*, Jurnal Penelitian Ilmiah: Fakulta Syariah IAIN Palu. Vol. III. No. 2, 2015.

### **Peraturan-peraturan**

Undang-undang Nomer 7 Tahun 1992, pasal 1 ayat (12).

Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV Pasal (6).

### **Sumber On-line**

Ismail, Bustaman, Hukum Jual Beli Menurut Ulama dalam Word  
Press.com/2012/03/12.definisi Hukum Jual Beli Menurut Syariat/diakses  
pada tanggal 05-07-2019.

Sanjaya, Ade, *Pengertian Pendapatan Definisi Menurut Standar Akuntansi  
Keuangan serta Sumber Pendapatan*, [www.landasanteori.com](http://www.landasanteori.com) (25  
September 2017).



